

**MENGEMBANGKAN KECERDASAN FINANSIAL  
PADA ANAK SEKOLAH DASAR MELALUI  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh

Achmad Hiebran Assani

NIM. 0241 1024

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2006**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Achmad Hiebran Assani  
NIM : 0241 1024  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah UIN sunan Kalijaga Yogyakarta.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 27 Desember 2005.

Yang menyatakan



Achmad Hiebran Assani  
NIM. 0241 1024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**Drs. H. M. Noor Matdawam**  
**Dosen Fakultas Tarbiyah**  
**UIN Sunan Kalijaga**  
**Yogyakarta**

---

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi  
Saudara Achmad Hiebran Assani

Kepada Yth  
Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Setelah membaca, mengoreksi dan menyarankan perbaikan seperlunya. Maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Achmad Hiebran Assani

NIM : 0241 1024

Judul : **Pendidikan Finansial**

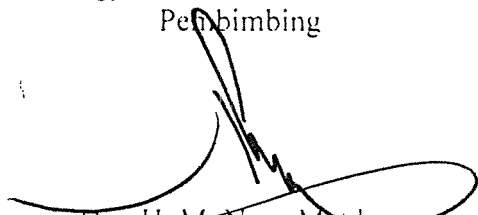
**(Upaya Mengembangkan Kecerdasan Finansial Anak Usia Sekolah Dasar)**

Sudah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar sarjana strata satu pada Jurusan Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bersama ini kami ajukan skripsi tersebut untuk diterima selayaknya dan mengharapkan agar segera dimunaqosahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalaamu 'alaikum. wr.w*

Yogyakarta, 24 Desember 2005  
Pembimbing

  
Drs. H. M. Noor Matdawam  
NIP. 1500 894 63

Drs. Moch Fuad  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

---

## NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi

Achmad Hiebran Assani

Lampiran : 7 eksemplar

Kepada Yth :

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr, wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Achmad Hiebran Assani

NIM : 0241 1024

Judul : Mengembangkan Kecerdasan Finansial Pada Anak Sekolah Dasar  
Melalui Pendidikan Agama Islam

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana strata satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb*

Yogyakarta, <sup>20</sup> Februari 2006

Konsultan,



Drs. Moch Fuad  
NIP. 150234516



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

**PENGESAHAN**

Nomor : UIN/1/DT/PP.01.1/05/2006

Skripsi dengan judul : **MENGEMBANGKAN KECERDASAN FINANSIAL PADA ANAK SEKOLAH DASAR MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

**ACHMAD HIEBRAN ASSANI**

**NIM : 02411024**

Telah dimunaqosyahkan pada :  
Hari Rabu, tanggal 18 Januari 2006 dengan Nilai B+  
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga

**SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH**

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si.  
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang

Karwadi, M.Ag.  
NIP. 150289582

Pembimbing Skripsi

Drs. H.M. Noor Matdawam  
NIP. 150089463

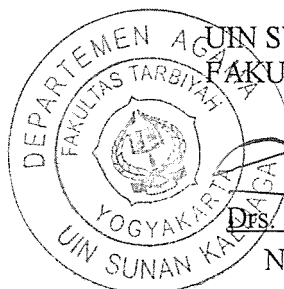
Penguji I

Drs. Moch. Fuad  
NIP. 150234516

Penguji II

Drs. Radino, M.Ag.  
NIP. 150268798

Yogyakarta, 28 Februari 2006



UIN SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
DEKAN

Drs. H. Rahmat, M.Pd.  
NIP. 150037930

## PERSEMBAHAN

Almamater tercinta,  
Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## MOTTO

عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى

Dari Nabi Saw bersabda: Tangan diatas (memberi) lebih baik daripada tangan di bawah (meminta) (HR. Bukhori)<sup>1</sup>

إِنَّكَ أَنْ تَذَرَ وَرَثَتَكَ أَغْنِيَاءَ خَيْرٌ مِنْ أَنْ تَذَرَهُمْ عَالَةً يَتَكَفَّفُونَ  
النَّاسَ

“Sesungguhnya lebih baik meninggalkan ahli warismu dalam keadaan kaya daripada meninggalkan mereka dalam keadaan miskin yang meminta-minta”.<sup>2</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Shohih Bukhori. No. 1238, CD *Mausu'ah Al-Hadits Al-Syarif* Versi. 2.00.

<sup>2</sup> Tafsir Ibnu Katsir. CD Al-Qur'an Versi (6.5).

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ وَالَّذِي نَوَّرَنَا بِنُورِ هِدَايَتِهِ الْمُبِينِ اللَّهُمَّ  
صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ طِبِّ الْقُلُوبِ وَدَوَائِيهَا وَعَافِيَةِ الْأَبْدَانِ وَشِفَائِيهَا  
وَنُورِ الْأَبْصَارِ وَضِيَائِيهَا وَعَمَلِي آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Hanya kepada Allah Swt yang Maha Rahman dan Maha Rahim, segala puji selalu penyusun haturkan, berkat rahmad dan ridha-Nya penulisan skripsi dengan judul “Mengembangkan Kecerdasan Finansial Pada Anak Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Agama Islam ini dapat selesai. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada baginda Nabi Besar Muhammad Saw beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya sampai akhir masa.

Puji syukur kepada Allah Swt yang telah memberikan ridha-Nya serta Ucapan terima kasih kepada berbagai pihak sehingga skripsi ini bisa selesai, ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak drs. H. Rahmat Suyud, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah.
2. Drs. Sabarudin, M. Si, selaku pembimbing akademik.
3. Drs. Sarjono, M. Si, selaku kepala Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Drs. H. M. Noor Matdawam, selaku pembimbing Skripsi.
5. Drs. Moch Fuad, selaku konsultan skripsi.
6. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. KH. Masyrif Hidayatullah, Pengasuh Ponpes Hidayatullah seturan yang senantiasa memberikan fasilitas dan ketulusan do'a.



8. Isroh Hidayati (Ibu), AS. Djatmiko (Bapak), Reza (kakak), Demi dan Runi (Adik) yang telah memberikan motivasi dan ketulusan do'a.
9. Semua teman-teman yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan dukungan.

Penyusun hanya bisa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak diatas semoga Allah Swt membalas dengan kebaikan yang banyak. *Jazakum Allah Swt Ahsan al-Jaza'. Amien.*

Penyusun sangat menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan maka kritik dan saran yang membangun sungguh penulis harapkan.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan mohon maaf atas segala kekurangan dan khilaf.

Yogyakarta, 20 November 2005

Penyusun,

Achmad Hiebran Assani

0241 1024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan kegunaan Penulisan .....	5
D. Kajian Pustaka .....	6
E. Metode Penelitian .....	11
F. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II: KOSEP KECERDASAN FINANSIAL .....</b>	<b>15</b>
A. Pengertian dan Ruang Lingkup Kecerdasan Finansial .....	15
B. Urgensi Kecerdasan finansial .....	18
C. Materi Kecerdasan finansial .....	24
D. Mengukur Kecerdasan finansial .....	42
<b>BAB III : MENGEMBANGKAN KECERDASAN FINANSIAL PADA ANAK .....</b>	<b>46</b>
A. Membangun Integritas Diri ( <i>Personal Integrity</i> ).....	46
B. Membangun Spiritualitas dan Moralitas.....	49
C. Membangun Hubungan Sosial ( <i>Human Relation</i> ).....	52
D. Menumbuhkan Etos Kerja dan Semangat Kewirausahaan ( <i>Etrepreneurship</i> ) .....	55

<b>BAB IV : KECERDAAN FINANSIAL DALAM PAI .....</b>	<b>62</b>
A. Dasar Pemikiran Kecerdasan finansial dalam PAI.....	62
B. Materi-materi Kecerdasan finansial dalam PAI.....	65
C. Relevansi Kecerdasan finansial dalam PAI.....	70
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>74</b>
A. Simpulan .....	74
B. Saran-saran .....	77
C. Kata Penutup .....	77

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam upaya mengukur tingkat kecerdasan seseorang pada awalnya para ahli menggunakan metode IQ (*Intelligence Quotient*), mereka menganggap seseorang yang memiliki IQ tinggi pasti akan sukses, karena memiliki tingkat kecerdasan yang bagus. Seraya waktu berjalan, anggapan tersebut tidak sepenuhnya dianggap benar. Di lapangan membuktikan banyak orang yang cerdas dan mendapat nilai yang baik pada waktu sekolah atau kuliah, ternyata tidak semuanya sukses pada saat terjun di dunia nyata. Ada kemungkinan mereka yang sukses di bangku pendidikan karena didukung kemampuan kognitif yang memadai, namun belum tentu mereka punya kematangan dalam emosional. Oleh karena itu, ditemukanlah EQ (*Emotions Quotient*) di samping IQ. Apakah sudah cukup dengan memiliki kedua parameter ini? Ternyata tidak. Karena kita dapat melihat bahwa banyak orang yang memiliki keduanya masih menghadapi berbagai masalah, terutama dalam masalah keuangan. Oleh karena itu, sekarang perlu mengenal suatu parameter lain, yaitu *Finacial Quotient* (Kecerdasan Finansial). Kecerdasan Finansial adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengelola sumber daya keuangan yang dimilikinya, dengan kesejahteraan finansial sebagai tujuan akhirnya.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Setiawan Hardja. *Mengapa Penting Untuk Memiliki Kecerdasan Finansial*, [www.bjoconsulting.com](http://www.bjoconsulting.com), 2005

Tidak ada satu pun orang tua yang ingin anaknya miskin. Semua ingin anaknya jadi orang kaya, minimal hidup kecukupan dan tidak menjadi beban orang lain. Anehnya, tidak banyak orang tua yang secara terang-terangan mendidik dan mengarahkan anaknya untuk menjadi orang sukses secara finansial. Kebanyakan orang tua lebih mengarahkan dan mendidik anaknya untuk jadi orang pintar. Pintar dalam pendidikan *skolastik* (membaca, menulis, dan berhitung) dan pintar dalam pendidikan profesional (kedokteran, keinsinyuran, kepengacaraan, kemiliteran, dsb). Selain orang tua yang berprinsip demikian, ternyata lembaga pendidikan formal juga mengarahkan demikian. Amat sedikit lembaga formal yang mendidik anak dalam hal mengubah uang yang diperolehnya menjadi jaminan kesejahteraan hidup dan keamanan finansial dimasa depan (*finansial education*).<sup>2</sup>

Ada banyak alasan mengapa orang tua kurang memperhatikan pendidikan bagi anak tentang konsep uang. Misalnya, faktor norma. Ada sebagian orang tua yang masih tabu mengenalkan anak tentang uang sejak dini, alasannya uang adalah urusan orang dewasa. Ada juga sebagian masyarakat yang memandang bekerja mencari keuntungan finansial (berdagang, berusaha) tidak semulia bekerja mencari ilmu, membela negara, atau mengabdikan sesama. Ada juga faktor "*prejudice*". Sebagian orang berprasangka, orang kaya identik dengan sifat sombong, kikir dan eksklusif.

---

<sup>2</sup> Mengenalkan Konsep Uang: Langkah Awal Membangun Sukses Finansial Anak  
<http://www.parentsguide.co.id/2005>

Lalu ada lagi faktor pertimbangan praktis, memiliki harta banyak itu merepotkan.<sup>3</sup>

Ada anak usia sekolah dasar yang diberi uang seratus ribu rupiah langsung ludes dalam sehari. Tapi ada juga anak yang memperlakukan uang sakunya yang hanya dua ribu rupiah dengan baik, seperti : dicatat pengeluarannya, disisihkan sebagian untuk dimasukkan celengan, disisihkan lagi untuk memberi pengemis. Ada anak yang selalu merengek minta uang kepada orangtuanya, dan ada juga anak yang selalu punya ide untuk memperoleh uang saku sendiri. Maka timbul pertanyaan: *mengapa mereka bisa begitu berbeda?* Pemahaman terhadap konsep uanglah yang mempengaruhi sikap anak terhadap uang. Dan sikap terhadap uang mencakup banyak aspek: penghargaan terhadap nilai nominal uang (arti lima ribu rupiah untuk anak yang berbeda konsep uangnya, tak akan sama), sikap terhadap keabsahan asal-usul uang (didapat secara legal atau illegal ?), sikap terhadap cara memperoleh uang (dengan bekerja dan berusaha sendiri atau sekadar meminta ?), hingga cara menggunakan uang (memboroskan atau mengeluarkan secara cerdas dan cermat). Anak yang sejak kecil dalam benaknya ditanami konsep uang hanya layak diperoleh dengan bekerja tentu akan berbeda dengan anak yang dibesarkan dengan konsep “uang tinggal minta”. Anak yang sejak dini diajari menghargai nilai uang meski sepeser akan beda dengan anak yang sejak awal dikondisikan berkelimpahan uang. Sikap terhadap uang bahkan bisa mempengaruhi perilaku ketika dewasa.

---

<sup>3</sup>*Ibid*, Mengenalkan Konsep Uang, <http://www.parentsguide.co.id>. 2005

Apakah kelak ia lebih suka menjadi orang gajian, atau menggaji diri sendiri dan orang lain? Apakah ia akan menjadi orang yang jujur, atau tukang korupsi ? Apakah ia akan kecanduan shopping atau gemar berderma dan menabung ? Apakah ia senang menginvestasikan uangnya dalam bisnis yang diperhitungkan dengan cermat, atau mempertaruhkannya di meja judi atau tindakan spekulatif berisiko tinggi ?.<sup>4</sup>

Penanaman nilai-nilai konsep uang pada masa anak-anak merupakan upaya preventif untuk mencegah terjadinya penyimpangan penggunaan uang dan melatih anak mengenal hakekat uang sejak dini. Kurangnya pemahaman anak tentang konsep uang bisa disebabkan oleh rendahnya kesadaran orang tua dalam mengembangkan kecerdasan finansial.

Dalam kehidupan modern yang semakin kompleks, meningkatnya kebutuhan manusia akan materi serta pengaruh globalisasi kiranya penting adanya pengembangan Kecerdasan finansial bagi anak usia Sekolah Dasar. Upaya mengembangkan Kecerdasan finansial bagi anak merupakan bagian dari pemberian ketrampilan hidup (*life skill*) khususnya kecakapan entrepreneurship dan kewirausahaan.<sup>5</sup>

Agama Islam sebagai agama universal yang mencakup seluruh sendi kehidupan manusia telah meletakkan pendidikan sebagai bagian penting dalam Islam. Pendidikan menurut Ibnu Khaldun mempunyai tujuan untuk membantu individu agar dapat hidup lebih baik dalam masyarakat yang berkualitas, yang

---

<sup>4</sup>*Ibid*, Mengenalkan Konsep Uang, <http://www.parentsguide.co.id>. 2005

<sup>5</sup> Muhaimin, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam* (Bandung : Nuansa, 2003) hal.



dapat hidup layak dalam dunia yang sedang maju, mampu mempertahankan eksistensinya dalam masyarakat modern.<sup>6</sup>

Konsepsi Ibnu Khaldun di atas mengisyaratkan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan kemampuan potensi jasmaniah, ruhaniah dan intelektual manusia.

## **B. Rumusan Masalah**

Bertitik tolak dari latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Mengapa mengembangkan kecerdasan finansial menjadi penting dalam usia Sekolah Dasar ?
2. Bagaimana mengembangkan kecerdasan finansial pada anak Sekolah Dasar melalui Pendidikan Agama Islam ?
3. Apakah relevansi dan manfaat kecerdasan finansial pada kehidupan anak di masa depan ?

## **C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk menjelaskan mengapa mengembangkan kecerdasan finansial menjadi penting dalam usia Sekolah Dasar.
  - b. Untuk menjelaskan Bagaimana mengembangkan kecerdasan finansial pada anak sekolah dasar melalui Pendidikan Agama Islam.

---

<sup>6</sup> Siregar Marasudin, "Konsepsi Pendidikan Ibnu Khaldun", *Pemikiran Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Fak. Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang & Pustaka Pelajar, 1999), hal. 7.

c. Untuk menjelaskan relevansi dan manfaat kecerdasan finansial pada kehidupan anak di masa depan.

## 2. Kegunaan Penelitian

a. Dari tinjauan teoritis, diharapkan dapat memperdalam pemikiran tentang bagaimana mengembangkan kecerdasan finansial pada anak usia Sekolah Dasar melalui pendidikan agama Islam.

b. Dari tinjauan praktis diharapkan dapat menyumbangkan dan menambah wawasan yang konstruktif dalam membina dan mendidik moralitas anak Sekolah Dasar melalui kecerdasan finansial.

## D. Kajian Pustaka

Kecerdasan Akademik diukur dengan *Intelligence Question* (IQ), Kecerdasan Emosional diukur dengan *Emosional Question* (EQ), kecerdasan Spiritual diukur dengan *Spiritual Question* (EQ). Demikian, kecerdasan-kecerdasan yang biasanya digunakan oleh masyarakat dalam mengukur keberhasilan seseorang. Ada satu fenomena yang menarik pada saat ini, yaitu ketika kesuksesan seseorang ditentukan diukur dengan keberhasilannya dalam hal finansial. “Banyak sarjana yang menganggur karena bingung mencari kerja, seorang jelek kesulitan melamar seorang wanita karena calon mertua mengutamakan keadaan finansialnya, seorang dewasa yang masih menggantungkan pada orang tua (lemahnya kemandirian finansial), seorang anak yang cerdas namun masih boros dalam menggunakan uang (lemah dalam kecerdasan finansial)”.

Para ahli pendidikan dan para ahli manajemen keuangan mengatakan ada satu sisi kecerdasan yang dilupakan oleh pendidik, yakni bagaimana mengembangkan kecerdasan finansial anak (*Financial Intelligence*).

Berdasarkan buku yang telah penulis teliti, pembahasan tentang pendidikan finansial dalam perspektif pendidikan Islam (kajian materi) ini belum diangkat sebagai penelitian literer (*Library Research*) maupun penelitian lapangan (*field research*) di Fakultas Tarbiyah pada umumnya dan jurusan pendidikan agama Islam pada khususnya. Ada skripsi yang hampir sama yaitu skripsi dengan judul Kecerdasan Sufistik oleh Saudara Nasiruddin. Juga ada buku yang menulis tentang kecerdasan finansial oleh David Owen yang berjudul "*Melejitkan Kecerdasan Finansial Pada Anak*" dengan pokok pokok bahasannya :

- a. Mengajarkan prinsip ekonomi kepada anak-anak dengan bahasa yang sederhana
- b. Melatih anak berinvestasi, terutama dengan praktik langsung melalui Bursa Saham Ayah
- c. Membangkitkan naluri kedermawanan anak
- d. Meretapkan besar uang saku untuk anak
- e. Menumbuhkan keyakinan pada diri anak bahwa uang bukanlah segalanya
- f. Menanamkan kebiasaan membaca buku kepada anak sebagai salah satu bertuk investasi terbaik yang dapat diberikan oleh orang tua kepada anaknya.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Owen David, *The First National Bank of Dad (Melejitkan Kecerdasan Finansial Anak Anda)*, Penerjemah : Lovely (Bandung: Kaifa, 2003). Hal ii

Buku yang ditulis oleh Robert T. Kiyosaki dalam *“Rich Kid, Smart Kid”*, yang mengatakan bahwa pada Abad Informasi seperti sekarang, pendidikan finansial adalah pendidikan dasar yang dibutuhkan setiap anak untuk hidup makmur dan terjamin secara finansial seumur hidup<sup>8</sup>.

Demikian juga buku yang ditulis oleh Merritjeanver dan Lermite Poul W yang berjudul *“Agar Anak Pandai Mengelola Uang”* menjelaskan bahwa pendidikan finansial sangat penting untuk diajarkan kepada anak sejak kecil. Diantar materi yang diajarkan dalam buku ini antar lain :

- a. Mengenalkan konsep uang.
- b. Menentukan besarnya uang saku.
- c. Melatih anak membuat neraca pengeluaran .
- d. Kredit.
- e. Menabung dan Investasi.<sup>9</sup>

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa penelitian tentang bagaimana mengembangkan kecerdasan finansial dalam perspektif Islam belumlah dikaji.

Materi-materi dalam mengembangkan kecerdasan finansial yang akan dibahas dalam skripsi ini antara lain :

- a. Attak dan uang.
- b. Memberikan uang saku.
- c. Mengajari anak menabung.
- d. Menyusun rencana keuangan pribadi.
- e. Menyisihkan uang untuk kebaikan (zakat, infaq dan shadaqah).
- f. Hidup dalam batas kemampuan.
- g. Berlatih berbisnis atau investasi.

---

<sup>8</sup> *Mengenalkan Konsep Uang: Langkah Awal Membangun Sukses finansial Anak*, diambil dari : <http://www.parentsguide.co.id>, 2005.

<sup>9</sup> Poul W. Lermite & Merritjeanver, *A Dollars and Sense to Teaching Kids about Money (Agar Anak Pandai Mengelola Uang)*, Penerjemah : Rina Buntaran, Jakarta: PT. Gramedia Utama, 2003. hal iii.

h. Belajar kewiraswastaan.

Dalam konsep pendidikan Islam landasan tentang pentingnya mengembangkan kecerdasan finansial secara eksplisit maupun implisit banyak diungkap dalam Al-Quran dan As-Sunnah, namun para mufassir tidak menggunakan istilah kecerdasan finansial secara langsung.

Di dalam al-Quran Allah berfirman :

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

“Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebih-lebihan, dan tidak (pula) kikir, diantara keduanya secara wajar.”  
(Q.S. al-Furqaan: 67).<sup>10</sup>

Ayat ini menurut Ibnu Katsir “melukiskan sifat-sifat dan cara hidup yang hendaknya dimiliki oleh hamba-hamba Allah Swt yang mukmin yang akan memperoleh derajat dan martabat tinggi di sisi Allah Swt. Hamba-hamba yang mukmin itu jika membelanjakan hartanya, mereka tidak berlaku mubadzir dan boros untuk menonjolkan kekayaannya dan tidak pula berlaku kikir dan bakhil dikarenakan cinta sayangnya yang sangat kepada harta kekayaannya. Akan tetapi mereka berlaku wajar menurut kebutuhan, tidak berlebih-lebihan dan tidak pula terlalu menahan diri”.<sup>11</sup>

Dalam bukunya Abdullah Gymnastiar, *Malu jadi Benalu, Ide Kemandirian Aa' Gym*, dituliskan tentang gambaran pribadi Nabi saw sebagai sosok manusia selalu mengembangkan kecerdasan finansialnya, yaitu:

---

<sup>10</sup> Departemen Agama RI, *Al-Hikmah "Al-Quran Dan Terjemahnya"* (Bandung: CV. Diponegoro, 2005) hal. 365.

<sup>11</sup> Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir*, penerjemah : Salim Bahreisy & Said Bahreisy, Surabaya : PT. Bina Ilmu, 1990, hal. 31-32.

“Rosulallah Saw adalah sosok pribadi yang cerdas dalam hal finansial. Beliau lahir dalam keadaan yatim. Dan tidak lama sesudahnya beliau menjadi yatim piatu. Namun, Rosulallah Saw memiliki tekad yang kuat untuk hidup mandiri. Sejak umur delapan tahun dua bulan, Rosulallah Saw sudah mulai menggembalakan kambing. Terus berkembang, hingga pada usia dua belas tahun sudah melakukan perjalanan sebagai kafilah dagang. Diusia dua puluh lima tahun, Muhammad menikahi Khadijah dengan mahar dua puluh ekor unta muda.”<sup>12</sup>

Pada usia sekolah dasar (6-12 tahun) anak sudah dapat mereaksi rangsangan intelektual, atau melaksanakan tugas-tugas belajar yang menuntut kemampuan intelektual atau kemampuan kognisi (seperti: membaca, menulis, dan berhitung)

Periode ini ditandai dengan tiga kemampuan baru, yaitu mengklasifikasikan, menyusun, atau mengasosiasikan (menghubungkan atau menghitung) angka-angka atau bilangan. Selain itu anak juga sudah mampu melakukan pemecahan masalah (*problem solving*) yang sederhana.<sup>13</sup>

Tuntutan kebutuhan manusia pada umumnya dan anak-anak khususnya semakin hari semakin bertambah. Maka sangat penting upaya pemberian pendidikan finansial bagi anak usia sekolah dasar.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>12</sup>Abdullah Gymnastiar, *Malu jadi Benalu, Ide Kemandirian Aa Gym*, (Bandung: MQ Publishing, 2003), hal.15.

<sup>13</sup> Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* ( Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004) hal 178.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam menyusun skripsi ini adalah *Library research* (penelitian kepustakaan) yaitu penelitian yang obyek utamanya buku-buku kepustakaan dan literatur-literatur lainnya.<sup>14</sup>

### 2. Sumber Data

#### a. Sumber Primer

Sumber primer adalah suatu informasi yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan dan penyimpanan data.<sup>15</sup> Sumber primer dari penelitian ini adalah menggunakan buku-buku pokok yaitu : David Owen , *The First National Bank of Dad (Melejitkan Kecerdasan Finansial Anak Anda)*, Penerjemah : Lovely. Bandung: Kaifa, 2003 dan Poul W. Lermite & Merritjeahver, *A Dollars and Sense to Teaching Kids about Money (Agar Anak Pandai Mengelola Uang)*, Penerjemah : Rina Buntaran, Jakarta: PT. Gramedia Utama, 2003.

#### b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah informasi yang tidak secara langsung mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap informasi yang ada.<sup>16</sup> Sumber sekunder dari penelitian ini adalah beberapa buku-buku pendukung di luar buku pokok seperti; artikel, jurnal, serta dokumen-dokumen lain yang mendukung penelitian ini terutama yang berhubungan dengan Pendidikan Agama Islam.

---

<sup>14</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1997), hal. 9.

<sup>15</sup> Drs. Muh Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Starategi*, (Angkasa: Bandung, 1984), hal.42.

<sup>16</sup> *Ibid*, hal 42.

### 3. Pendekatan Masalah

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *Psikologis-Paedagogis*, yaitu pendekatan yang berpandangan bahwa manusia-didik adalah mahluk Tuhan yang berada dalam proses perkembangan dan pertumbuhan ruhaniah dan jasmaniah yang memerlukan bimbingan dan pengarahan melalui proses kependidikan.<sup>17</sup>

### 4. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis data yang dipakai adalah

#### a. Diskriptif Analitik

Yaitu berupa pemusatan dari pada pemecahan masalah-masalah yang ada, kemudian data yang sudah terkumpul disusun kemudian dianalisis,<sup>18</sup> dapat juga diartikan teknik analisis data dengan menuturkan, menafsirkan, serta mengklasifikasikan dan membandingkan fenomena-fenomena.<sup>19</sup>

Langkah-langkahnya meliputi:

- a. Langkah Diskriptif (Penuturan atau pemaparan)
- b. Langkah Interpretasi (Penafsiran)
- c. Langkah Komparasi (Membandingkan)
- d. Pengambilan keputusan (Menyimpulkan)

---

<sup>17</sup> M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : 1996), hal. 136.

<sup>18</sup> Winaarno Hadi Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung : 1990), hal. 40.

<sup>19</sup> Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Surasai, 1989), hal.



Adapun metode berfikir yang digunakan adalah :

1) Teknik induktif.

Digunakan untuk menyelesaikan masalah dan fakta yang bersifat khusus, lalu peristiwa itu digeneralisasikan.<sup>20</sup> Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data-data tentang konsep kecerdasan finansial yang masih berserakan sehingga membentuk sebuah konsep yang jelas dan sistematis.

2) Teknik deduktif.

Digunakan untuk menganalisa masalah-masalah yang bersifat umum menuju kepada yang khusus.<sup>21</sup> Teknik ini digunakan dalam pembahasan tentang konsep kecerdasan finansial dalam pendidikan agama Islam.

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan disini adalah suatu susunan atau urutan pembahasan persoalan yang ada dalam skripsi. Skripsi ini terdiri dari lima bab. Sistematika dari pembahasan ini sebelum memasuki bab pertama didahului dengan hal-hal yang bersifat formal yaitu; halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, kata pengantar dan daftar isi.

Bab *pertama* Berisi pendahuluan yang meliputi: 1). Latar belakang masalah, disini akan dibahas mengenai gambaran substansi dari permasalahan penelitian Pendidikan Finansial bagi anak Sekolah Dasar (perspektif pendidikan agama Islam). 2). Rumusan Masalah, berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah kemudian dibuat rumusan masalah sebagai acuan dalam menentukan

---

<sup>20</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1997), hal. 9.

<sup>21</sup> *Ibid*, hal. 36.

metode penelitian. 3). Tujuan dan Kegunaan Penelitian, disini akan di jelaskan tentang tujuan penelitian berdasarkan permasalahan yang ada. Kegunaan penelitian berisi uraian tentang kontribusi yang akan dihasilkan dari penelitian skripsi ini baik bersifat teoritik-akademik maupun praktis. 4). Kajian Pustaka, kajian pustaka disini pada dasarnya untuk menunjukkan bahwa penelitian ini belum pernah dikaji atau berbeda dengan peneliti sebelumnya, dan untuk menemukan landasan teori dalam menganalisis data. 5). Metode Penelitian, menjelaskan tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data, dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. 6). Sistematika Pembahasan, menjelaskan uraian secara logis tentang tahap-tahap pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini.

Bab *kedua* berisi tentang Konsep Pendidikan Finansial yang meliputi; pengertian dan ruang lingkup, urgensi, materi dan bagaimana mengukur kecerdasan finansial.

Bab *ketiga* menjelaskan tentang bagaimana mengembangkan Kecerdasan finansial pada anak usia Sekolah Dasar yang meliputi membangun integritas diri, membangun spiritualitas dan moralitas, membangun hubungan sosial, menumbuhkan etos kerja dan semangat kewirausahaan (*entrepreneur*).

Bab *keempat* menjelaskan tentang Kecerdasan finansial dalam pendidikan agama Islam meliputi dasar pemikiran Kecerdasan finansial dalam PAI, materi Kecerdasan finansial dalam PAI, relevansi Kecerdasan finansial dalam PAI.

Bab *kelima* penutup, berupa kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian yang telah penulis paparkan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa kecerdasan Finansial merupakan konsep kecerdasan aplikatif, yaitu, kemampuan seseorang untuk melakukan *distinction* (pembedaan) terhadap segala sesuatu yang berhubungan dengan uang, baik secara teori maupun praktik, sehingga dapat mendayagunakan seluruh potensi *Kecerdasan Otak* (IQ), *Kecerdasan Perasaan* (EQ), *Kecerdasan Spiritual* (SQ) dan *Kecerdasan Fisiknya* untuk mendapatkan uang sesuai dengan yang diinginkan. Kecerdasan finansial dilandasi oleh berbagai konsep kecerdasan yang satu sama lainnya saling melengkapi. Dengan konsep Kecerdasan ini anak usia sekolah Dasar akan mempunyai kemampuan untuk mengelola segenap potensi diri, bakat minat dan potensi sumber daya lingkungan yang ada. Pada akhirnya anak akan mempunyai kemampuan untuk bertahan hidup (*survive*), berkarya, berprestasi (*amal shaleh*) dengan kemandirian finansial yang dimiliki.
2. Bahwa pengembangan kecerdasan finansial pada anak usia Sekolah Dasar diupayakan dalam rangka :

- a. Membangun Integritas Diri (*Personal Integrity*)
- Membangun integritas diri (*personal integrity*) bagi anak usia sekolah dasar dimaksudkan untuk membentuk kepribadian yang utuh dengan karakter dasarnya yaitu memiliki kejujuran, dan menjunjung sportifitas.
- b. Membangun spiritualitas Dan Moralitas
- Bahwa Pengembangan kecerdasan finansial bagi anak usia sekolah dasar juga berarti berusaha membangun sisi spiritualitas dan moralitas. Sisi spiritualitas yang dimiliki sebagai landasan normatif dan sisi moralitas sebagai landasan dari etika sosial yang berlaku dalam sebuah lingkungan masyarakat dalam rangka mendayagunakan sumber daya keuangan yang ada.
- c. Membangun Hubungan Sosial (*Human Relation*)
- Bahwa pengembangan Kecerdasan finansial juga berarti berupaya untuk menjalin hubungan dengan orang lain (*human relation*) yang diperlukan untuk memperoleh kemauan yang baik (*good will*), kepercayaan, saling pengertian (*human understanding*), dukungan (*human support*) dan citra yang baik (*image*) dari orang lain.
- d. Menumbuhkan etos Kerja dan Semangat kewirausahaan (*Entrepreneurship*)
- Bahwa pengembangan Kecerdasan finansial bagi anak usia Sekolah Dasar juga berusaha untuk menumbuhkan kerja etos kerja dan

semangat kewirausahaan. Dengan semangat ini pada akhirnya anak akan mampu mandiri secara finansial.

2. Bahwa Pengembangan Kecerdasan finansial bagi anak usia sekolah dasar kaitannya dengan pendidikan agama Islam dapat dijelaskan sebagai berikut :
  - a. Manfaat diberikannya materi Kecerdasan Finansial adalah : anak tumbuh dewasa dengan ketrampilan finansial yang buruk (ketergantungan finansial), konsep uang yang salah, terperangkap dalam hutang, lemah dalam membuat keputusan finansial, tidak mempunyai ketrampilan mencatat aliran keuangan, dan terjadinya konflik keluarga.
  - b. Kurangnya pemberian materi Kecerdasan Finansial adalah: anak akan tumbuh dewasa dengan pribadi yang bertanggung jawab dalam hal finansial, mempunyai konsep uang yang benar, ketrampilan finansial yang baik, dan akhirnya konflik keluarga dapat dihindari.
  - c. Dalam konsep Pendidikan Islam, pengembangan Kecerdasan finansial bertujuan melatih manusia untuk mampu bertahan hidup (*survive*), berkarya (amal sholeh) sebagaimana tujuan penciptaannya, yaitu sebagai hamba (*'abd*) dan pemakmur bumi (*kholifah fil Ardh*) tanpa menggantungkan diri kepada manusia lain (kemandirian).

## **B. Saran-saran**

- a. Melihat urgensi dari Kecerdasan finansial ini, penulis berharap semoga para orang tua maupun pendidik dapat berusaha dengan sebai-baiknya mengembangkan Kecerdasan finansial anak sehingga ketika dewasa anak mampu hidup secara mandiri.

b. Konsep Kecerdasan finansial yang penulis tulis, kiranya merupakan Konsep kecerdasan yang masih awal, wacana tentang Kecerdasan finansial masih belum banyak dipahami oleh masyarakat.. penulis berharap dikemudian hari penelitian tentang konsep ini dapat dikembangkan dan menjadi manfaat bagi dunia pendidikan pada umumnya dan khususnya pendidikan Islam.

### C. Penutup

Demikiah penulisan skripsi dengan judul “Mengembangkan Kecerdasan Finansial pada anak usia Sekolah Dasar melalui Pendidikan Agama Islam”. Segala puji bagi Allah Swt yang telah memudahkan penulisan skripsi ini. Kepada semua pihak yang telah membantu saya ucapkan banyak terima kasih, kritik dan saran sungguh kami harapkan, mohon maaf atas segala kekurangan dan semoga Allah Swt meridhoi karya kecil hamba yang *dhoif* ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## Daftar Pustaka

- Abdul Munir Mulkan, *Paradigma Intelektual Muslim*, Yogyakarta : Sypress, 1993.
- Abdullah Gymnastiar, *Malu jadi Benalu, Ide Kemandirian Aa Gym*, (Bandung: MQ Publishing, 2003.
- Abdullah Gymnastiar, *Menjadi Muslim yang Sederhana, Swadaya*, No. 30/iii/Februari 2005.
- Abdurrahman Sholeh Abdullah, *Landasan dan Tujuan Pendidikan menurut Al-Qur'an serta Implementasinya*. (Educational Theory a Qur'anic Outlook). H.M. Arifin dan Zainuddin, pent, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Andrias Harefa, *Meet Learn & Multiply* (Pembelajaran Wirausaha mandiri), Jakarta : PT Kompas Media Nusantara. 2000.
- Aries Setyo Priyono, Kecerdasan Finansial, *www.republika.co.id*. 2005.
- Ary Ginanjar Aguastian, *Rahasia Sukses Membangun ESQ*, Jakarta: Arga, 2001
- Departemen Agama RI, Al-Hikmah, *Al-Quran Dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2005.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka : 1989.
- Drs. Muh Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Starategi*, Angkasa: Bandung, 1984.
- Erwin J. Skripsiadi. *Mengenalkan Konsep Uang Pada Anak*, Yogyakarta: Curiosita, 2005.
- Ery Soekresno dan Irwan Rinaldi, *10 Kiat Mengenalkan Fungsi uang Pada anak*, Bandung: Asy-Syaamil dan Grafika, 2001.
- Fadilah Zaidi, *Mahfuzhat*, Ciputat : al-Hikmah, 2000.
- Godo Tjahjono, Melek Finansial, *www.kompas.com*. 2005.
- H.M. Arifin, *Kapita Selektta Pendidikan* (Islam dan Umum), Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- Hadari Nawawi, *Pendidikan Dalam Konsep Islam*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1993.
- Hasan Langgulung, *Asas-asas Pendidikan Islam*, Jakarta : Pustaka al-Husna, 1993.



- <http://www.depdiknas.go.id/Jurnal/45/sutjipto.htm> Sutjipto. 2005.
- <http://www.geocities.com>. 2006.
- <http://www.kompas.com/kompas>. 2005
- <http://www.pondokhidmad.com>. 2006
- <http://www.sahabatsurgawi.net>, 2006.
- Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir*, penerjemah : Salim Bahreisy & Said Bahreisy, Surabaya : PT. Bina Ilmu, 1990.
- Imam Supriyono, *Meningkatkan Kecerdasan Finansial Si Buah Hati*. (Surabaya: Mediatama Press. 2003.
- , *Persiapan Finansial Menjelang Pernikahan*, Jogjakarta: Talenta, 2003.
- Kecerdasan Finansial Anak, [www.perencanaankeuangan.com](http://www.perencanaankeuangan.com). 2005.
- M. Soeranto dan Soesilo Priyono, *Kiat Sukses Wirausaha*, Yogyakarta: Alinea Printeka, 2004.
- Mahammad Asror Yusuf, *Kaya Karena Allah* Depok : Agro Media Pustaka, 2004.
- Mas'ud Chasan, *Sukses Bisnis Modal Dengkul*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Mau jajan, Menabung Dulu, [www.kompas.co.id](http://www.kompas.co.id), 2005.
- Melek Finansial Penting Buat Anak, [www.kompas.com](http://www.kompas.com). 2005.
- Mengajari anak menabung. Dikutip dari: [www.investor.co.id](http://www.investor.co.id). 2005.
- Mengenalkan Konsep Uang: Langkah Awal Membangun Sukses finansial Anak, <http://www.parentsguide.co.id>. 2005.
- Mengenalkan Konsep Uang: Langkah Awal Membangun Sukses finansial Anak*, <http://www.parentsguide.co.id>,. 2005.
- Muhaimin, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam*, Bandung : Nuansa, 2003.
- Muhammad Jawwad Ridla, *Tiga aliran Utama Teori Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2002.

- Mukaddimah, *Jurnal Studi Islam*, oleh Ainnurrfiq, No. 13 th.VII/2002, (Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga , Kopertis, Wilayah III DIY).
- Murdiyono Triwidodo, Mendidik Kepekaan Finansial Pada Anak. *Buletin Qurrouta A'yunn*. Februari 2003.
- Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , Yogyakarta: Rake Surasai, 1989.
- Owen David, *The First National Bank of Dad (Melejitkan Kecerdasan Finansial Anak Anda)*, Penerjemah : Lovely, Bandung: Kaifa, 2003.
- Poul W. Lermite & Merritjeanver, *A Dollars and Sense to Teaching Kids about Money (Agar Anak Pandai Mengelola Uang)*, Penerjemah : Rina Buntaran, Jakarta: PT. Gramedia Utama, 2003.
- Safir Senduk, *Mengajari Nilai Uang Pada Anak*. [www.perencanaankeluarga.com](http://www.perencanaankeluarga.com)
- Setiawan Hardja. *Mengapa Penting Untuk Memiliki Kecerdasan Finansial*,
- Siregar Marasudin, *"Konsepsi Pendidikan Ibnu Khaldun" Pemikiran Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Fak. Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang & Pustaka Pelajar, 1999.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, Yogyakarta: Andi Offset, 1997.
- Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004.
- Tabungan Pendidikan Buat Si Buah hati <http://www.republika.co.id>. 2005.
- Tafsir Ibnu Katsir. CD Al-Qur'an Versi (6.5) .
- Tohari Musnawar, *Dasar-dasar konseptual bimbingan dan Konseling Islami*, Yogyakarta: Sippres, 1993.
- Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islami*, Jakarta : Gema Insani Press, 2002.
- Wasty Soemanto, *Pendidikan Wiraswasta*, Jakarta : Bumi Aksara, 1999.
- Winarno Hadi Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung : 1990.
- Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.